

Analysis of the Contents of the Cleanliness Campaign in the Kompas TV article “Blitar Police Car Turned into a Mask Waste Bank”

Yoana Puspita Sari¹✉, Hikmawati Fadjri Devi Savitri²

¹ Department of Psychology and Humanities, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Department of Psychology and Humanities, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ yoanapuspitasari8@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic requires people to comply with health protocols, one of which is wearing a mask. The use of masks is part of a comprehensive series of prevention and control measures that can limit the spread of the virus. The increasing amount of mask waste and the absence of waste management have a negative impact on environmental hygiene and health. Seeing this case, it is necessary to carry out a mask waste management campaign. The purpose of this study was to analyze the contents of the hygiene campaign in the Kompas TV article "Blitar Police Car Turned into a Mask Waste Bank". This study uses a qualitative content analysis method. Data collection techniques through primary data collection from literature studies through journals, articles, and news. The data analysis technique used content analysis techniques. The results of the study are in the form of content analysis on the contents of the Kompas TV article cleanliness campaign "Blitar Police Car Turned into a Mask Waste Bank", in the form of different sentence elements in it. This is a hygiene campaign that is being pursued as an effort to reduce the amount of APD waste, especially masks that are scattered and thrown away carelessly..

Keywords: COVID-19; Medical mask; Hygiene campaign

Analisis Isi Kampanye Kebersihan pada Artikel Kompas TV “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker”

Abstrak

Pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat mematuhi protokol kesehatan, salah satunya memakai masker. Penggunaan masker menjadi bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran virus. Jumlah sampah masker yang meningkat dan belum adanya pengelolaan limbahnya menimbulkan dampak buruk bagi kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melihat kasus itu maka perlu dilakukan kampanye pengolahan sampah masker. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis isi kampanye kebersihan pada artikel Kompas TV “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan data primer dari studi kepustakaan melalui jurnal, artikel, dan berita. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian berupa analisis isi pada konten kampanye kebersihan artikel Kompas TV “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker”, dalam bentuk perbedaan unsur kalimat didalamnya. Ini merupakan sebuah kampanye kebersihan yang diupayakan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi banyaknya sampah APD khususnya masker yang berserakan dan dibuang sembarangan.

Kata kunci: COVID-19; Masker Medis; Kampanye Kebersihan

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) pertama kali diumumkan Pemerintah Indonesia pada 2 Maret 2020 (Prasetyawan, 2020). Berdasarkan data covid19.go.id data update per 6 Juni 2021, terdapat kasus aktif 98.455, 51.612 meninggal dunia. Pandemi covid 19 merupakan masalah serius yang harus segera ditangani. Adanya pandemi ini masyarakat dianjurkan untuk mematuhi protocol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan). Kemudian, untuk mematuhi protocol kesehatan 3M ini seluruh masyarakat dianjurkan menggunakan masker.

Penggunaan masker menjadi bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Penelitian kohor retrospektif kecil dari Beijing menemukan bahwa penggunaan masker oleh seluruh keluarga sebelum ada anggota keluarga yang mengalami gejala COVID-19 79% efektif mengurangi transmisi (OR 0,21, 0,06-0,79) (77). Sebuah penelitian kontrol kasus dari Thailand menemukan bahwa selalu memakai masker medis atau non-medis selama berkontak dengan pasien COVID-19 berhubungan dengan risiko infeksi yang 77% lebih rendah (OR 0,23; 95% selang kepercayaan 0,09-0,60) (78). Pada awalnya masker medis sangat sulit didapatkan ketika merebak kasus pertama COVID-19 di Indonesia. Maka, tingginya kebutuhan masker di masyarakat muncul berbagai masker seperti masker kain, masker duckbill, dan masker medis. Masker saat ini menjadi kebutuhan pokok pada masyarakat disamping kebutuhan masker untuk melindungi diri dari COVID-19, namun disisi lain memunculkan permasalahan baru. Menurut penelitian yang dipublikasikan di jurnal *Frontiers of Environmental Science and Engineering*, jika dalam satu bulan terdapat 31 hari, maka rata-rata penggunaan masker sekali pakai sekitar 2,8 juta masker per menit (Saptoyo, 2021). Dari data tersebut, dapat diketahui penggunaan masker sekali pakai dapat menyebabkan naiknya sumbangan sampah yang ditimbulkan.

Menurut Aditya (2021), meningkatnya jumlah sampah masker dan belum adanya pengelolaan limbah sampah masker menimbulkan beberapa dampak tiga diantaranya merusak ekosistem sungai, pencemaran lingkungan dan merusak ekosistem lingkungan. Tiga lainnya penyalahgunaan masker bekas oleh oknum tidak bertanggung jawab, pembuangan limbah sembarangan terutama ke air, dan peningkatan risiko penyebaran infeksi di masyarakat. Disisi lain, enviro.teknik.unej.ac.id mengungkapkan bahwa dampak yang akan dihadapi akibat dari gagalnya pengelolaan limbah masker Covid-19 akan menyebabkan pencemaran lingkungan, merusak ekosistem, peningkatan timbulan limbah medis terbungkalai, penyalahgunaan masker bekas, dan dapat meningkatkan resiko penyebaran infeksi Covid-19 di masyarakat.

Dikutip dari kompas.tv, kesadaran warga Kabupaten Blitar dalam menangani sampah medis masih rendah. Tanpa dipisahkan atau dihancurkan, masker medis bekas pakai itu dibuang begitu saja hingga sampai di tempat pembuangan sementara. Dalam usaha menyadarkan masyarakat menanggapi kasus ini maka dibentuk suatu kampanye.

Menurut Anggriawan, Yuwono, & Soewito (2018), istilah kampanye banyak digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti dalam pemasaran bisnis, pemilihan pemimpin, kegiatan sosial, dan berbagai kegiatan lainnya. Menurut Venus (2004) pada (Misnawati, 2013) pengertian secara umum istilah kampanye yang dikenal sejak tahun 1940-an, kampanye secara umum menampilkan suatu kegiatan yang bertitik tolak untuk membujuk. Rogers dan Storey (Misnawati, 2013) menyebutkan kampanye merupakan serangkaian tindakan

komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Sebuah kalimat mengandung unsur kampanye dengan isi berupa ajakan atau persuasif. Dikutip dari penerbitbukudeepublish.com, kalimat persuasif adalah salah satu jenis kalimat yang digunakan atau bertujuan untuk meyakinkan, mengajak, merayu, atau membujuk pembacanya untuk melakukan suatu perbuatan dan aktivitas seperti yang disampaikan oleh penulisnya. Roger dan Storey (1987) mendefinisikan kegiatan kampanye harus memiliki empat unsur, yaitu memiliki tujuan untuk menciptakan dampak atau efek tertentu, sasaran kampanye adalah khalayak dalam jumlah yang besar, kegiatan kampanye umumnya fokus dalam waktu tertentu, dan kampanye dilakukan melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisir.

Dari permasalahan sampah masker yang belum terkendali dalam pengelolaannya, maka perlu diadakanya kampanye pengolahan sampah masker. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konten kampanye kebersihan pada artikel Kompas TV “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker” yang mempunyai potensi untuk dapat menjadi media literasi kepada khalayak luas dalam pengelolaan sampah masker.

2. Metode

Sumber data yang digunakan yaitu sekunder, diperoleh dari artikel berjudul “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker” yang diterbitkan oleh kompas.tv pada 22 Agustus 2020, dengan situs website <https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/103254/videos/mobil-polres-blitar-diubah-jadi-bank-sampah-masker>. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Weber (1994), analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Tahapan yang dilakukan meliputi: menentukan berita, mengidentifikasi konten berita per kalimat, mengidentifikasi jenis kalimat, mengelompokkan jenis kalimat (termasuk kalimat persuasive/mengandung unsur kampanye atau tidak), dan menganalisis kemungkinan/potensi pengaruh konten kepada pembaca/masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya pandemi COVID-19 memunculkan gerakan kampanye kebersihan yang diadakan di Blitar sebagai salah satu upaya untuk mengurangi banyaknya sampah APD khususnya masker yang berserakan dan dibuang sembarangan. Kampanye di Blitar ini yang diadakan oleh Bank Masker Polres Blitar juga merupakan inovasi cemerlang dimana hanya dengan menukarkan masker bekas pakai dengan masker yang baru, dengan tujuan agar masker yang habis pakai tersebut tidak digunakan kembali karena memakai masker terlalu lama dan tidak diganti juga dapat menyebabkan penyakit bagi di pengguna masker.



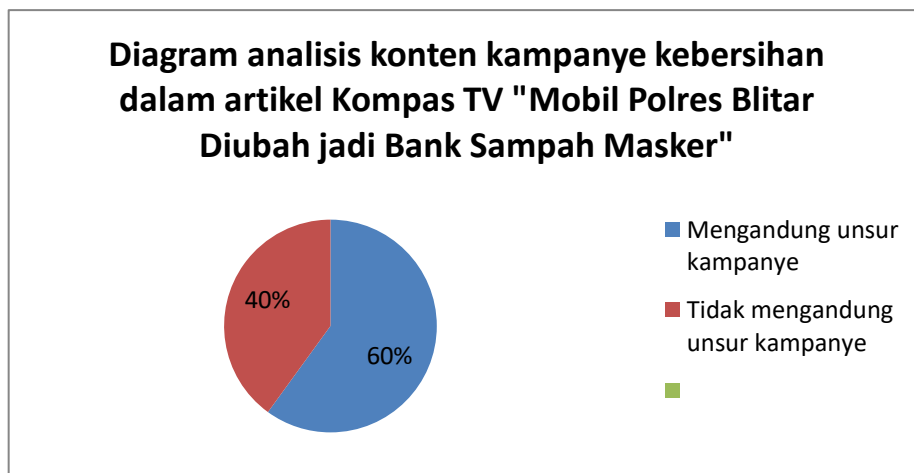
Gambar di atas merupakan screenshot artikel berjudul “Mobil Bank Sampah Masker” dari Polres Blitar Diubah jadi media online Kompas.Tv dengan situs website <https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/103254/videos/mobil-polres-blitar-diubah-jadi-bank-sampah-masker> yang menjadi bahan analisis dalam penelitian ini. Berikut dibawah ini analisis kalimat yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel analisis konten kampanye kebersihan dalam artikel “Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker”

No.	Kalimat	Jenis Kalimat
1.	Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, Polres Blitar Kota Jawa Timur merubah mobil patroli dan sepeda motor kamtibmas menjadi bank sampah medis.	Tidak mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
2.	Warga yang membuang sampah masker dan alat medis akan diberikan masker baru secara gratis sebagai gantinya.	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
3.	Sejumlah pedagang dan warga di pasar Templek Kota Blitar langsung antri di mobil bank sampah medis.	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
4.	Warga rela antri untuk membuang masker bekas di bank sampah mobil tersebut agar mendapatkan masker baru secara gratis	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
5.	Layanan mobil bank sampah medis ini merupakan program dari Polres Blitar Kota.	Tidak mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
6.	Hal itu sengaja dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah medis, yang mencemari lingkungan.	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
7.	Selain mobil patroli, Polres Blitar Kota juga mengubah 9 sepeda motor kamtibmas menjadi bank sampah medis.	Tidak mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif

8.	Di setiap mobil dan sepeda motor ini juga disediakan 150 masker baru, yang diberikan secara gratis kepada warga.	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
9.	Kapolres Blitar Kota, AKBP Leonard M Sinambela mengatakan bahwa dengan adanya mobil dan sepeda motor bank sampah ini, maka sampah masker dapat dikelola dengan benar, sehingga tidak mencemari dan membahayakan lingkungan sekitar.	Mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif
10.	Sampah medis, yang terkumpul, akan disalurkan ke rumah sakit yang sudah memiliki alat pemusnahan virus.	Tidak mengandung unsur kampanye dengan jenis kalimat persuasif

Berdasarkan hasil pengelompokan tabel diatas dapat dianalisis jumlah konten kampanye kebersihan dengan mengandung unsur kampanye yang disajikan dalam diagram dibawah ini.



Dari hasil analisis pada artikel Kompas TV dengan judul "Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker", ditemukan 60% kalimat mengandung unsur kampanye. Yang pertama terdapat pada kalimat dua, "Warga yang membuang sampah masker dan alat medis akan diberikan masker baru secara gratis sebagai gantinya." mengandung unsur kampanye dan dapat mempengaruhi pembaca karena terdapat bentuk imbalan yaitu berupa pemberian masker baru secara gratis.

Kalimat tiga & empat "Sejumlah pedagang dan warga di pasar Templek Kota Blitar langsung antri di mobil bank sampah medis.", "Warga rela antri untuk membuang masker bekas di bank sampah mobil tersebut agar mendapatkan masker baru secara gratis." mengandung unsur kampanye karena mengungkapkan antusiasme warga datang dan mengantri di bank sampah medis. Kalimat ini dapat mempengaruhi pembaca karena menunjukkan semangat dan antusiasme warga dan menunjukkan keberhasilan Polres Blitar dalam program yang dibuatnya.

Kalimat enam "Hal itu sengaja dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah medis, yang mencemari lingkungan." mengandung unsur kampanye karena memiliki tujuan positif kearah kesehatan yaitu dengan cara mengajak masyarakat mengurangi jumlah sampah medis. Kalimat ini dapat mempengaruhi pembaca karena hal itu merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Polres Blitar dalam upaya mengurangi sampah masker medis.

Kalimat delapan "Di setiap mobil dan sepeda motor ini juga disediakan 150 masker baru, yang diberikan secara gratis kepada warga." mengandung unsur kampanye karena terdapat bentuk imbalan yaitu berupa pemberian masker baru secara gratis. Kalimat ini dapat mempengaruhi pembaca karena inovasi yang bagus dari Polres Blitar untuk mengubah mobil Polres menjadi bank sampah masker medis.

Terakhir yaitu kalimat sembilan "Kapolres Blitar Kota, AKBP Leonard M Sinambela mengatakan bahwa dengan adanya mobil dan sepeda motor bank sampah ini, maka sampah masker dapat dikelola dengan benar, sehingga tidak mencemari dan membahayakan lingkungan sekitar." mengandung unsur kampanye karena mengungkapkan adanya manfaat dari adanya bank sampah sehingga sampah masker terkelola dengan benar. Kalimat ini dapat mempengaruhi pembaca karena menyatakan kalimat yang berusaha meyakinkan bahwa jika sampah masker dikelola dengan benar maka tidak akan membahayakan lingkungan. Sedangkan kalimat yang tidak mengandung unsur kampanye terdapat 40% persen.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis, berita dengan judul "Mobil Polres Blitar Diubah jadi Bank Sampah Masker" mengandung unsur kalimat persuasif sebanyak 60%. Potensi pengaruhnya kepada masyarakat adalah masyarakat menjadi lebih sadar dan bisa berperan aktif dalam usaha mengurangi sampah masker medis. Adanya kampanye kebersihan seperti pada konten berita ini diharap dapat menginspirasi kota-kota lainnya di Indonesia khususnya di daerah yang sudah tercemar oleh sampah masker bekas untuk melakukan hal yang sama yaitu dengan tujuan menekan pengurangan membuang sampah masker sembarangan. Saran untuk media agar lebih mengekspos berita positif bersifat persuasif semacam ini sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk seluruh anggota tim menyelesaikan artikel ini. Terimakasih untuk keterlibatan para anggota tim memberikan ketersediaan waktu dan kesempatan untuk bekerjasama dengan kekompakan dan kebersamaan.

Referensi

- [1] Aditya, A. F. (2021, Februari 15). IDN Times. Retrieved Juni 8, 2021, from 6 Dampak Limbah Masker Medis yang Mengintai Selama Pandemi COVID-19: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/aldzah-fatimah-aditya/6-dampak-limbah-masker-medis-yang-mengintai-selama-pandemik-covid-19br>
- [2] Bayu, M. F. (2021, Mei 25). Diambil kembali dari enviro.teknik.unej.ac.id: <http://enviro.teknik.unej.ac.id/liputan-webinar-pengaruh-peningkatan-limbah-masker-terhadap-lingkungan-dan-penanganannya/>

- [3] Kediri, K. (2021, september 13). Dipetik september 2021, dari kompas.tv:
<https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/211227/videos/jumlah-sampah-masker-meningkat-petugas-kebersihan-beresiko-terpapar-covid-19>
- [4] Prasetiawan, T. (2020). PERMASALAHAN LIMBAH MEDIS COVID-19 DI INDONESIA. *BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL*, 12, 13.
- [5] Saptoyo, R. D. (2021, Mei 11). (S. Hardiyanto, Editor) Retrieved Juni 8, 2021, from kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/11/120500265/tiap-semenit-terdapat-2-8-juta-limbah-masker-sekali-pakai-di-bumi?page=2>
- [6] Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi". *Analisis Isi*, 66.
- [7] Wardaningsih, A. D., Widjaya, R. O., & Erna, M. (2020). Kampanye Edukasi Kesehatan Mental IG@ Healthy_Mind Bagi Mahasiswa Jabodetabek Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 849-857.
- [8] Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi). 1-6.
- [9] TV, K. (2020, agustus). Dipetik september 2021, dari kompas.tv:
<https://www.kompas.tv/amp/article/103254/videos/mobil-polres-blitar-diubah-jadi-bank-sampah-masker>
- [10] (t.thn.). Dipetik september 2021, dari penerbitbukudeepublish.com:
<https://www.google.com/amp/s/penerbitbukudeepublish.com/kalimat-pers>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
